

BAB IV

KESIMPULAN

Untuk mengetahui upaya-upaya diplomasi publik Indonesia terhadap Bangladesh melalui Festival Batik, dapat disimpulkan bahwa; Diplomasi publik melalui Festival Batik pada November 2018 di Bangladesh dilaksanakan melalui kegiatan acara peragaan busana, gelar wicara, pameran dan penjualan batik, dan pertemuan antar pebisnis dari kedua negara. Indonesia memiliki berbagai budaya yang dapat dijadikan instrumen diplomasi publik. Batik menjadi instrumen diplomasi publik yang menarik masyarakat Bangladesh untuk mengetahui dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam sebagai budaya asli Indonesia. Diplomasi Publik yang dilakukan oleh Indonesia dilakukan melalui berbagai penyelenggaraan kegiatan seperti pergelaran Festival Batik di Bangladesh dengan peran pemerintah dan aktor non-pemerintah. Diplomasi publik melalui Festival Batik dilaksanakan melalui peragaan busana untuk memperlihatkan keragaman motif dan kegunaan batik selain menjadi busana. Gelar wicara perkembangan batik untuk menyebarkan informasi sejarah, makna filosofis dan apa yang membedakan batik Indonesia dengan batik negeri lain. Loka karya proses pembuatan batik untuk memberi pengetahuan masyarakat Bangladesh mengenai batik tulis. Kegiatan pameran serta penjualan agar masyarakat Bangladesh dapat membeli secara langsung batik hasil karya Indonesia sambil berinteraksi dengan para perancang dan pebisnis batik Indonesia. Pertemuan antar pebisnis untuk menarik minat pebisnis busana kedua negara agar memperluas pasar batik di ranah internasional dengan

pebisnis busana di Bangladesh. Festival Batik berjalan dengan baik, tetapi upaya diplomasi publik ini tidak maksimal sehingga tidak efektif dengan alasan-alasan yang akan disebutkan.

Upaya-upaya untuk menjalankan diplomasi publik ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai aktor sesuai dengan diplomasi multijalur oleh Louis Diamond dan John McDonal, yaitu dengan adanya upaya dari pemerintah (jalur 1), bisnis (jalur 3), serta media dan opini publik (jalur 9). Dalam diplomasi jalur pertama aktor utamanya adalah pemerintah. Pemerintah berperan aktif dalam dengan mengadakan Festival Batik ini di Gedung Kedutaan Besar Republik Indonesia di Dhaka dan turut serta berpartisipasi dalam jalannya kegiatan. Tetapi Gedung KBRI Dhaka merupakan bukan tempat umum untuk masyarakat Bangladesh dapat datang dan menikmati Festival Batik, tidak seperti diplomasi KBRI Dhaka sebelumnya yaitu Indonesia Fair 2018 yang diadakan di sebuah hotel dengan jumlah pengunjung jauh lebih banyak. Serta Festival Batik merupakan ruang publik untuk mengapresiasi dan mempromosikan batik sebagai budaya sehingga jumlah publik yang berpartisipasi menjadi faktor penting dalam diplomasi publik. KBRI Dhaka juga tidak melanjutkan upaya diplomasi publik seperti menyelenggarakan Festival Batik di Bangladesh, tetapi menyelenggarakannya pada April 2019 di Nepal.

Jalur ketiga diplomasi multijalur berada dalam lingkup bisnis Dalam Festival Batik tersebut beberapa aktor yang terlibat adalah perancang busana batik Indonesia dan pebisnis busana Bangladesh. Batik Indonesia memiliki kesempatan di pasar Bangladesh dan untuk menarik minat pebisnis Indonesia dan Bangladesh perlu untuk mencari tahu nilai batik di pasar Bangladesh, salah satunya melalui

pameran dan penjualan dalam Festival Batik ini. Seperti yang telah disebutkan diparagraf sebelumnya, jumlah publik yang berpartisipasi menjadi faktor penting.

Dalam diplomasi multijalur jalur kesembilan merupakan media massa sebagai instrumen menyebarkan informasi untuk opini publik. Terdapat beberapa media massa Indonesia yang meliput kegiatan Festival Batik ini, tetapi media Bangladesh hanya ada satu, yaitu *The Daily Star*. Opini publik dibentuk dan disuarakan melalui media massa. Festival Batik mempromosikan batik sebagai budaya Indonesia melalui kegiatan yang diliput hanya oleh satu media massa Bangladesh. Festival Batik menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dalam bidang budaya terhadap masyarakat Bangladesh dengan tujuan membangun dan meningkatkan ketertarikan pengetahuan terhadap masyarakat dalam maupun dalam maupun luar. Maka dari itu seharusnya pemerintah lebih melibatkan peran media Bangladesh agar dengan diplomasi publik ini citra batik dapat meningkat dan menyebar lebih luas di masyarakat Bangladesh. Publik semestinya diberikan akses yang lebih luas untuk mendapatkan informasi mengenai Festival Batik.

Menurut teori Joseph Nye, terdapat tiga dimensi diplomasi publik. Dalam dimensi kedua, untuk diplomasi publik efektif maka upaya diplomasi publik perlu dilakukan terus menerus untuk mempromosikan negara kepada publik negara lain, sedangkan Festival Batik ini baru diselenggarakan pada tahun 2018. Kegiatan diplomasi publik seperti Festival Batik agar lebih efektif perlu diadakan secara terus menerus setiap tahun agar lebih menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan citra batik Indonesia di Bangladesh. Batik memiliki potensi dalam pasar

Bangladesh apabila upaya memanfaatkan sumber daya seperti media, pameran, pebisnis manfaatannya lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arini, Asti M., dan Ambar B. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Jogjakarta; Andi Offset, 2011.
- Baylis, John, Steve Smith, dan Patcia Owens. *The Globalization of World Politics; An Introduction to International Relations; Forth Edition*. United States: Oxford University University Press, 2008.
- Bason, R. P. *Modern Diplomacy; Forth Edition*. London and New York; Routledge Taylor and Francis Group, 2014.
- Burchill, Scott. *The National Interest in International Relations Theory*. New York: Palgrave Macmillan, 2005.
- Djelantik, Sukawarsini. *Diplomasi Antara Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Djelantik, Sukawarsini. *Diplomasi dalam Politik Global*. Bandung: Unpar Press, 2016.
- Jackson, Robert dan Goerg Sorensen. *Introduction to International Relations Theories and Approaches; Fifth Edition*. United Kingdom: Oxford University Press, 2013.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches; Third edition*. SAGE Publication, 2009.
- Wulandari, Ari. *Batik Nusantara-Makna Filosofis, Cara Pembuatan & Industri Batik*. Yogyakarta; ANDI, 2011.

Artikel/Jurnal

- “Batik Nusantara; Batik of the Archipelago.” *KINA Karya Indonesia*. (Edisi Khusus 2013)
- Effendi, Tonny Dian. "Diplomasi Publik Sebagai Pendukung Hubungan Indonesia-Malaysia." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 9, no. 1 (2013).

- Susanto, Irham Suryo dan Suryandi, "Diplomasi Batik Indonesia Di Amerika Serikat Pada Masa Pemerintahan Soesilo Bambang Yudhoyon", *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional Universitas Jember* (2015): 1-16
- Lestari, Suci. "Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Batik dengan Mendirikan Pusat Budaya (*Cultural Center*) di Polandia."
- Hakim, Lutfi Maulana. "Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan Nation Brand Indonesia." *Nation State Journal of International Studies* 1, no. 1 (2018): 60-89.
- Hartati, Anna Yulia. "Soft Power Diplomacy (Studi Tentang Diplomasi Batik Indonesia)".
- Hottinger, Julian Thomas. "The relationship between track one and track two diplomacy." *Choosing to Engage: Armed Groups and Peace Processes* (2005): 56-59
- Iskandar dan E. Kustiyah. "Batik Sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia Di Era Globalisasi." *Gema*, vol. 30, no. 52 (2017): 2426
- Lusianti, Leni Putri, and Faisyal Rani. "Model Diplomasi Indonesia Terhadap UNESCO Dalam Mematenkan Batik Sebagai Warisan Budaya Indonesia Tahun 2009." *Jurnal Transnasional* 3, no. 02 (2012)
- Mapendere, Jeffrey. "Track one and a half diplomacy and the complementarity of tracks." *Culture of Peace Online Journal* 2, no. 1 (2005): 66-81
- McDonald, John W. "The Institute for Multi-Track Diplomacy" *Journal of Conflictology* (2012): 66-70
- Moersid, Ananda FERIA. "Re-Invensi Batik dan Identitas Indonesia Dalam Arena Pasar Global." *Jurnal ilmiah WIDYA* 1, no. 1 (2013): 122
- N., Nurainun. "Analisis industri batik di Indonesia." *Fokus Ekonomi* 7, no. 3 (2008): 24399.
- Nye, Joseph S. "Public Diplomacy and Soft Power" *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science* (2008): 16.

Karim, M. Abdul. "Bilateral Relationship of Indonesia and Bangladesh in the Historical Perspective1." *Foreign Policy of Myanmar*: 59. Peace and Security Review Vol. 8, No. 16, First Quarter (2017): 59-68

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 'Batik Indonesia Mendunia, Dikenal Hingga ke Bangladesh' *Tabloid Diplomasi*. Edisi XII No. 114, Januari 2019.

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. "Upaya Mengeksiskan Batik Di Kancan Internasional." *Warta Ekspor*. Edisi 003, Januari 2012.

Steelyana, Evi. "Batik, A Beautiful Cultural Heritage That Preserve Culture and Supporteconomic Development in Indonesia," *Binus Business Review* 3, no. 1 (2012): 116

Website

"13+Motif Batik Jawa Timur Lengkap Dengan Penjelasannya" *Ilmu Unik*. 30 September 2019.<https://ilmunik.com/motif-batik-jawa-timur/>

"2 Oktober 1999: Batik Diakui UNESCO Sebagai Warisan budaya Dunia." *Indonesia Media*. 2013. <http://www.indonesiamedia.com/2012/10/03/2-oktober-1999-batik-diakui-unesco-sebagai-warisan-budaya-dunia/>

"46 Kumpulan Motif Batik Pesisir Jawa Istimewa Banget." *Graha Batik*. <https://grahabatik.com/motif-batik-pesisir-jawa/46-kumpulan-motif-batik-pesisir-jawa-istimewa-banget/>.

"50 Motif Batik Modern Nusantara Yang Terkenal [Model Sederhana]." *Sahabatnesia*. 23 November 2019. <https://sahabatnesia.com/macam-macam-motif-batik-nusantara/>.

"About." *PT Angkasa Pura I (Persero)*. Diakses pada 17 April 2020. <https://ap1.co.id/id/about/our-history>.

"About Us" *The Daily Star*. <https://www.thedailystar.net/about-us>

Adrianto, Benny. "The excellency Indonesia Ambassador for Bangladesh Madam Rina P. Soemarno, highly appreciated for her effort to open the new market

- of Batik Indonesia!” *Instagram*. 27 November 2018.
<https://www.instagram.com/p/BqrSGXKAY4M/?igshid=12e1tqru3z3lr>
- Ahmed, Moshtaq. “Profile of Maheen Khan.” *Bangladesh Fashions Portal*.
<https://www.fashionsbd.com/profiles/maheen-khan>.
- Augesti, Afra. “Batik Karya Perancang Indonesia Mendunia, Dikenal Hingga ke Bangladesh” *Liputan6*. 23 November 2018.
<https://www.liputan6.com/global/read/3721563/batik-karya-perancang-indonesia-mendunia-dikenal-hingga-ke-bangladesh#>
- “Bangladesh and the IMF.” *IMF*. <https://www.imf.org/en/Countries/BGD>.
- “Bangladesh Bangga Pakai Batik Indonesia.” *Economy Okezone*. 26 November 2018.
<https://economy.okezone.com/read/2018/11/26/320/1982867/bangladesh-bangga-pakai-batik-indonesia>.
- Baptista, Oktaviano Donald, dan Fitri S. Dewi. “DUTA BESAR RI UNTUK BANGLADESH & NEPAL, RINA P. SOEMARNO: ‘Banyak Peluang Menjanjikan Di Sini.’” *Bisnis Indonesia*. 13 Desember 2018.
<https://koran.bisnis.com/read/20181213/250/868988/duta-besar-ri-untuk-bangladesh-nepal-rina-p.-soemarno-banyak-peluang-menjanjikan-di-sini>.
- “Batik: a cultural dilemma of infatuation and appreciation.” *The Jakarta Post*. 29 November 2016.
<https://www.thejakartapost.com/longform/2016/11/29/batik-a-cultural-dilemma-of-infatuation-and-appreciation.html>.
- “Batik Diplomacy Colors UN Security Council” *Kementerian Luar Negeri Indonesia*. 8 Mei 2019. <https://kemlu.go.id/portal/en/read/247/berita/batik-diplomacy-colors-un-security-council>
- “Batik Hokokai Tradisi Indonesia.” *Informasi Batik Indonesia*. 15 September 2017 pada 13 Maret 2020. <https://infobatik.id/423-2/>.

- “Batik Indonesia Curi Perhatian Di Dhaka.” *Suara Merdeka*. 2 Desember 2018.
<https://www.suaramerdeka.com/news/baca/149889/batik-indonesia-curi-perhatian-di-dhaka>.
- “Batik Priangan: Batik Wilayah Priangan, Jawa Barat.” *Informasi Batik Indonesia*.
 10 September 2018. <https://infobatik.id/batik-priangan-batik-wilayah-priangan-jawa-barat/>.
- “Batik Sogan, Warna Klasik Keraton Solo-Jogja.” *Pesona Indonesia*.
<https://pesona.travel/keajaiban/238/batik-sogan-warna-klasik-keraton-solo-jogja>.
- “Berbagai Macam Motif Batik Dan Asalnya.” *Blog Unik*. 30 Juni 2018.
<https://blogunik.com/berbagai-macam-motif-batik-dan-asalnya/>.
- Budi, Arifina. “Wajib Tahu, Begini Filosofi Di Balik Kain-Kain Batik Dalam Pernikahan Adat Jawa.” *Good News from Indonesia*. 14 Februari 2017. 2020
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/02/14/wajib-tahu-begini-filosofi-di-balik-kain-kain-batik-dalam-pernikahan-adat-jawa>.
- Borsink, Rudi Hamaks. “Arti Naga Cina Dalam Ragam Hias Batik.” *Batik Foundation*. 18 Oktober 2018. <http://batik.or.id/arti-naga-cina-dalam-ragam-hias-batik/>.
- “Designer - Jakarta Fashion Week.” *Jakarta Fashion Week*.
<https://www.jakartafashionweek.co.id/designer-profile/801/ai-syarif>.
- “Diplomasi Batik Mewarnai Dewan Keamanan Pbb: Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.” *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*.
 8 Mei 2019. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/247/berita/diplomasi-batik-mewarnai-dewan-keamanan-pbb>.
- Hasan, Syarif. “Indonesia Fair di Bangladesh Bukukan Nilai Transaksi Rp 3,76 Triliun.” *Obsession News*. 1 Mei 2018.
<https://www.obsessionnews.com/indonesia-fair-di-bangladesh-bukukan-nilai-transaksi-rp-376-triliun/>.

“Hubungan Bilateral Indonesia Bangladesh.” *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*.

https://kemlu.go.id/dhaka/id/pages/hubungan_bilateral_indonesia__bangladesh/2218/etc-menu.

“Indonesia, Bangladesh Agree to Boost Economic Ties.” *The Jakarta Post*. 29 Januari 2018. <https://www.thejakartapost.com/news/2018/01/29/indonesia-bangladesh-agree-to-boost-economic-ties.html>.

“Indonesia Fair 2018 Di Bangladesh Raup Nilai Transaksi Hingga Ratusan Juta Dolar.” *Liputan6*. 4 Mei 2018. <https://www.liputan6.com/global/read/3496072/indonesia-fair-2018-di-bangladesh-raup-nilai-transaksi-hingga-ratusan-juta-dolar>.

“Indonesia Fair Kembali Raup Sukses di Bangladesh” *Kedutaan Besar Republik Indonesia Di Dhaka, Republik Rakyat Bangladesh*. 30 April 2019. <https://kemlu.go.id/dhaka/id/news/257/indonesia-fair-kembali-raup-sukses-di-bangladesh>

“Indonesia Fair to Begin in City Apr 26.” *New Age Bangladesh*. 16 April 2018. <http://www.newagebd.net/article/39102/indonesia-fair-to-begin-in-city-apr-26>.

“Inilah 3 Perbedaan Batik Jogja Dan Solo.” *Kamera Budaya*. 25 Mei 2018. <https://www.kamerabudaya.com/2018/05/inilah-3-perbedaan-batik-jogja-dan-solo.html>.

Jodhi. “Budaya China Dalam Batik Indonesia.” *KOMPAS.com*. 6 Februari 2010. <https://megapolitan.kompas.com/read/2010/02/06/08283640/budaya.china.dalam.batik.indonesia?page=all>.

Kamal, et, all. “Indonesia Fair 2019' Begins in City Thursday.” *United News of Bangladesh*. 22 April 2019. <http://www.unb.com.bd/category/Business/indonesia-fair-2019-begins-in-city-thursday/16932>.

- “KBRI Dhaka Sukses Gelar Indonesian Batik Festival di Kathmandu, Nepal”
Kementerian Luar Negeri Indonesia. 9 Juli 2019.
<https://kemlu.go.id/dhaka/id/news/1284/kbri-dhaka-sukses-gelar-indonesian-batik-festival-di-kathmandu-nepal>
- “Kedutaan Besar Republik Indonesia di Dhaka, Republik Rakyat Bangladesh.”
Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 18 Juli 2019.
<https://kemlu.go.id/dhaka/id/news/472/dubes-ri-untuk-bangladesh-rina-soemarno-serahkan-surat-surat-kepercayaan-kepada-presiden-bangladesh>.
- “Ketika Dunia Mengagumi Batik.” *Futuready*. 1 Oktober 2016.
<https://www.futuready.com/artikel/family/ketika-dunia-mengagumi-batik/>.
- Kuwado, Fabian Januarius. "Politik Luar Negeri Jokowi-JK dalam 4 Tahun, Apa Saja Pencapaiannya?" *Kompas.com*. 20 November 2018.
<https://nasional.kompas.com/read/2018/10/20/17563621/politik-luar-negeri-jokowi-jk-dalam-4-tahun-apa-saja-pencapaiannya?page=all>.
- “Memikat Publik Bangladesh Dengan Batik Indonesia.” *Indonesia Raya*. 6 Mei 2019. <https://indonesiaraya.co.id/memikat-publik-bangladesh-dengan-batik-indonesia/>.
- “Mengenal Batik Di Zaman Majapahit.” *Surabaya Story*. 16 Maret 2019.
<https://surabayastory.com/2019/03/16/mengenal-batik-di-zaman-majapahit/>.
- “Mengenal Corak Batik Lasem.” *Pesona Indonesia*.
<https://pesona.travel/keajaiban/4341/mengenal-corak-batik-lasem>.
- Nurani Budaya Indonesia. *Facebook*.
https://www.facebook.com/pg/NuraniBudayaIndonesia/about/?ref=page_internal
- Nursastri, Sri Anindiati. "Penemuan yang Mengubah Dunia: Batik, Sudah Ada Sejak Zaman Majapahit" *Kompas.co.*, 2 Februari 2019.
<https://sains.kompas.com/read/2019/10/02/160600123/penemuan-yang-mengubah-dunia--batik-sudah-ada-sejak-zaman-majapahit?page=all>.

- “Peminat Batik di Bangladesh.” *CNN Indonesia*. 27 November 2018.
https://www.youtube.com/watch?v=6My8u_diWMo&list=PLHxL9ZeZAr9Udrm6zVQAsFjg2D1vnXfUH&index=2&t=3s
- “Perancang Iwan Tirta Dikebumikan.” *BBC News Indonesia*. 31 Juli 2010.
https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2010/07/100731_iwantirta
- “Perkembangan Batik Jawa Hokokai.” *Informasi Batik Indonesia*. 1 Februari 2018.
<https://infobatik.id/perkembangan-batik-jawa-hokokai/>.
- Pramudyani, Yashinta Difa dan Maria D Andriana. “Produk Indonesia Dipamerkan Di Bangladesh.” *Antara News*. 25 April 2019.
<https://www.antaraneews.com/berita/844906/produk-indonesia-dipamerkan-di-bangladesh>.
- Sanumkia Siddiqui. “Indonesian Batik Festival.” *The Daily Star*. 3 Desember 2018.
<https://www.thedailystar.net/lifestyle/news-flash/news/indonesian-batik-festival-1668721>.
- “Sejarah Batik Indonesia.” *Rumah Belajar*.
<https://belajar.kemdikbud.go.id/PetaBudaya/Repositorys/batik/>
- Shamasundari, Rebecca. “Celebrating Indonesia’s cultural heritage, batik.” *The Asean Post*. 2 Oktober 2009. <https://theaseanpost.com/article/celebrating-indonesias-cultural-heritage-batik>
- Sherly Permata. “Batik Dan Aspek Kegunaannya!” *KOMPASIANA*. 17 November 2017.
<https://www.kompasiana.com/sherlypermatasari/5a0e94339346083c365dc5d4/batik-dan-aspek-kegunaannya>.
- Sinambel, Yuni Arta. “Benny Adrianto Merancang Busana Untuk Wayang Golek” *Ceknricek*. 9 Mei 2019, diakses pada Mei 2020
<https://ceknricek.com/a/benny-adrianto-merancang-busana-untuk-wayang-golek/9727>

“Strategi Promosi Melalui Pameran” *Bisnis UKM*. 17 November 2010.

<https://bisnisukm.com/strategi-promosi-melalui-pameran.html>

Syarif, Ai. “INDONESIAN BATIK FESTIVAL” *Instagram*. 24 November 2018.

<https://www.instagram.com/p/Bqj7KAXhYj9/>

Yuwono, Felicia. “Memaknai Batik Sebagai Budaya Warisan Manusia.”

Kumparan. 14 Maret 2019. <https://kumparan.com/felicia-yuwono/memaknai-batik-sebagai-budaya-warisan-manusia>.

Wawancara

Wawancara dengan Yunikeiserina Hidayat. Selaku Fungsional Diplomat Muda Subdit 2 Direktorat Asia Selatan dan Tengah, pada tanggal 15 Mei 2020.

